

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PEMANFAATAN PROLANIS PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS SUKAHURIP KABUPATEN GARUT

SUCI NURAENI
232FK10043

Program Studi Sarjana Keperawatan, UPPS PSDKU Tasikmalaya
Universitas Bhakti Kencana

Abstrak

Latar Belakang: Berdasarkan data IDF tahun 2024, angka kematian akibat diabetes melitus (DM) sebanyak 6,7 juta orang meninggal dunia. Di Indonesia, angka kematian akibat diabetes mencapai 236.000. Pemerintah Indonesia untuk menanggulangi diabetes melalui Program Penanggulangan Penyakit Kronis (Prolanis) yang dibentuk oleh BPJS Kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan pemanfaatan Prolanis pada pasien DM di Puskesmas Sukahurip Kabupaten Garut.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif desain cross sectional. Sampel penelitian adalah peserta Prolanis yang berkunjung ke Puskesmas Sukahurip Sipin sebanyak 77 responden, yang dipilih menggunakan teknik accidental sampling. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Studi ini menemukan bahwa terdapat hubungan antara pemanfaatan Prolanis dengan pengetahuan ($p=0,000$), dan dukungan keluarga ($p=0,019$), dukungan petugas kesehatan ($p=0,007$), persepsi sakit ($p=0,000$).

Kesimpulan & Saran: Pengetahuan, dukungan keluarga, berhubungan dengan pemanfaatan Prolanis. Disarankan bagi petugas kesehatan untuk lebih sering memberikan edukasi pada pasien dan keluarganya, menjalin komunikasi dengan peserta terkait pelaksanaan Prolanis, serta bagi masyarakat untuk lebih memanfaatkan Prolanis agar kesehatannya tetap terkontrol sehingga dapat mencegah komplikasi.

Kata Kunci: Prolanis, diabetes melitus

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE ABOUT THE CHRONIC DISEASE MANAGEMENT PROGRAM (PROLANIS) AND FAMILY SUPPORT ON THE USE OF PROLANIS IN DIABETES MELLITUS PATIENTS AT THE SUKAHURIP HEALTH CENTER, GARUT CITY, 2025

**SUCI NURAENI
232FK10043**

Department of Nursing, UPPS PSDKU Tasikmalaya, Bhakti Kencana University

Abstract

Background: Based on IDF data in 2024, the death rate due to diabetes mellitus (DM) is 6.7 million people. In Indonesia, the death rate due to diabetes has reached 236,000. The Indonesian government is tackling diabetes through the Chronic Disease Management Program (Prolanis) which was formed by BPJS Health. The aim of this study was to determine the factors related to the use of Prolanis in DM patients at the Sukahurip Community Health Center, Garut City.

Method: This research is a quantitative research with cross sectional design. The research sample was 77 Prolanis participants who visited the Sukahurip Community Health Center, who were selected using accidental sampling techniques. Data analysis used the chi square test.

Results: This study found that there was a relationship between the use of Prolanis and knowledge ($p=0.000$), and family support ($p=0.019$), support from health workers ($p=0.007$), perception of illness ($p=0.000$).

Conclusion & Suggestions: Knowledge, family support, are associated with the use of Prolanis. It is recommended for health workers to provide education to patients and their families more often, establish communication with participants regarding the implementation of Prolanis, and for the public to make more use of Prolanis so that their health remains controlled and can prevent complications.

Keywords: Prolanis, diabetes mellitus